

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Transformasi digital menjadi isu sentral dalam pengembangan sistem pendidikan global, terutama di era globalisasi dan revolusi industri 5.0. Menurut Amanda Gorel “transformasi digital sangat penting dalam pendidikan, berdampak pada beban kerja pendidik dan praktik pengajaran”.¹ Penerapan teknologi informasi dan sistem informasi dalam manajemen pendidikan merupakan upaya yang tidak bisa dihindari untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas layanan pendidikan. Salah satu implementasi yang signifikan adalah Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMdik). Dengan hadirnya teknologi informasi, banyak aspek dalam proses pembelajaran dan manajemen pendidikan mengalami pergeseran dari sistem konvensional menuju sistem berbasis digital yang lebih efisien dan terintegrasi.

Transformasi digital telah menjadi salah satu isu sentral dalam pengembangan sistem pendidikan di seluruh dunia. Di era globalisasi dan revolusi industri 5.0, lembaga pendidikan menghadapi tantangan yang semakin kompleks, mulai dari kebutuhan akan efisiensi administrasi, transparansi pengelolaan data, hingga peningkatan kualitas layanan pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik dan masyarakat luas.²

Di sisi lain, digitalisasi pendidikan menghadapi tantangan besar terkait ketimpangan akses teknologi. Masih banyak sekolah, terutama di negara berkembang, yang belum memiliki fasilitas dasar seperti listrik dan internet, sehingga akses ke pendidikan digital belum merata. Selain itu, kualitas pendidikan digital harus dijaga agar tidak menurun meskipun pembelajaran dilakukan secara daring atau hybrid.

¹ Amanda Gorrell, Issue 3.2 "Teaching Practices in Times of Digital Transformation," *Journal Studies in Technology Enhanced Learning* 3:2 (Februari,2023), 5

² Duwi Habsari Mutamimah and Luqman Hadi, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Hasim As’Ari Tegalombo Pacitan,” *Managerial: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 01: 02 (Oktober 2023): 64.

Dalam dunia pendidikan, peran penting informasi tercermin dari temuan survei *Programme for International Student Assessment* (PISA). “PISA merupakan studi global yang menilai kemampuan siswa dalam bidang membaca, matematika, dan sains. Berdasarkan hasil survei tersebut, negara-negara yang memiliki sistem informasi pendidikan yang efektif umumnya menunjukkan prestasi akademik yang lebih tinggi”.³ sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Survei Programme For International Student Assessment (PISA) 2022

No	Negara	Kemampuan Membaca	Kemampuan Matematika	Kemampuan Sains
1.	Singapura	543	575	561
2.	Jepang	516	536	547
3.	Korea	515	527	528
4.	Indonesia	359	366	383

Sumber: OECD (2022)

Hasil survei PISA 2022 menempatkan Singapura, Jepang, dan Korea sebagai negara dengan peringkat tertinggi dalam kemampuan membaca, matematika, dan sains. “Sementara itu, Indonesia berada di urutan ke-62 dari 81 negara yang disurvei ini menunjukkan perlunya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan sumber daya manusia Indonesia di bidang tersebut”.⁴

Negara-negara seperti Singapura dan Jepang yang telah menerapkan sistem informasi pendidikan yang efisien, berhasil meraih hasil PISA yang unggul. “Prestasi ini menunjukkan bahwa keberadaan sistem informasi yang handal sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang akurat dan responsif terhadap kebutuhan di bidang pendidikan”.⁵

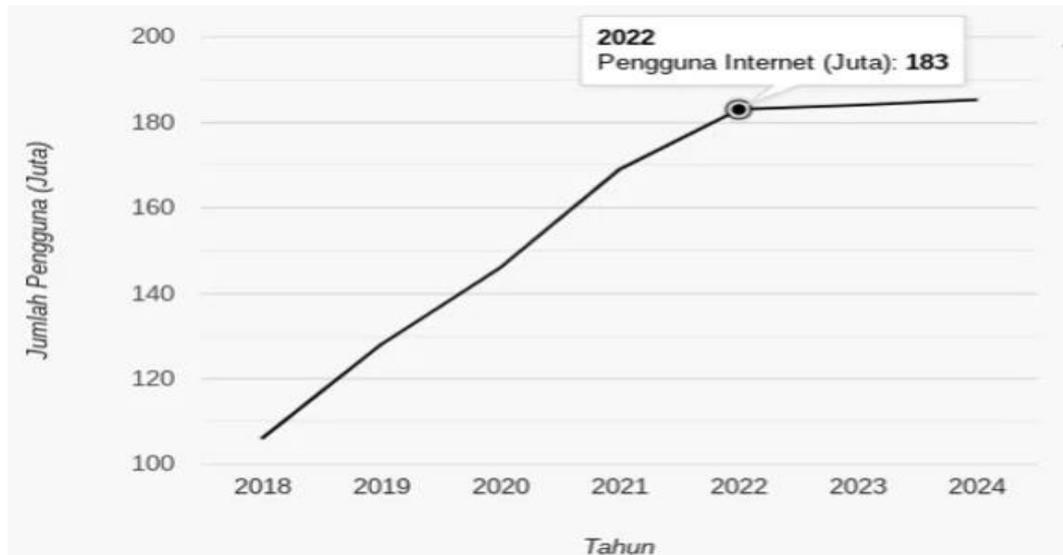
Syahputra mengemukakan bahwa “pertumbuhan jumlah pengguna internet di Indonesia dari tahun 2018 hingga 2024 menunjukkan tren yang positif, meskipun peningkatan dalam beberapa tahun terakhir cenderung melambat. Data yang

³ Narasi Skor PISA. *Indonesia Jangan Seolah-olah Prestasi*, tersedia pada <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/12/06/narasi-skor-pisa-indonesia-jangan-seolah-olah-prestasi> (Diakses Pada tanggal 26 Mei 2025)

⁴ Narasi Skor PISA. *Indonesia Jangan Seolah-olah Prestasi*, tersedia pada <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/12/06/narasi-skor-pisa-indonesia-jangan-seolah-olah-prestasi> (Diakses Pada tanggal 26 Mei 2025)

⁵ Martinis Yamin and Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), 87

dirilis data reportal ini menunjukkan pentingnya infrastruktur digital dan aksesibilitas internet yang lebih luas di Indonesia, serta potensi besar bagi bisnis dan layanan digital di masa depan”.⁶ Sebagaimana dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Pengguna Internet 2024

Sumber: Data Reportal

Penambahan 1.3 juta pengguna internet dari tahun 2023 ke tahun 2024 menunjukkan bahwa meskipun pertumbuhan jumlah pengguna internet mengalami perlambatan, masih terjadi peningkatan yang signifikan.

Globalisasi telah memicu kecenderungan pergeseran dalam dunia pendidikan dari pendidikan tatap muka yang konvensional ke arah pendidikan yang lebih terbuka, bersifat rasional, berorientasi ke masa depan, terbuka, menghargai. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat sebanyak 17.623 madrasah swasta di Indonesia yang menjadi bagian dari keseluruhan madrasah di tanah air, yang menunjukkan skala besar penyelenggaraan pendidikan madrasah

⁶ Syahputra H, *Jumlah pengguna internet Indonesia awal 2024 naik tipis*, 2024, tersedia dalam <https://www.topik.id/2024/05/jumlah-pengguna-internet-indonesia-awal-2024-naik-tipis.html> (Diakses pada tanggal 1 Juni 2025)

yang memerlukan pengelolaan data yang efektif melalui Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMdik) waktu, kreatif, mandiri, dan inovati. Isu isu ini dapat kita breakdo sebagaimana pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1. 2 Isu-Isu Utama SIMdik Dengan Data Dan Kondisi Nasional

Isu Utama Optimalisasi SIM Pendidikan pada Madrasah	Permasalahan Utama	Keterkaitan dengan Isu Optimalisasi SIM Pendidikan
1	2	3
Pengolahan Data	Pendataan manual, rangkap data, laporan lambat	Volume data yang besar membutuhkan sistem informasi yang efisien dan terintegrasi untuk menghindari duplikasi dan keterlambatan.
Integrasi Sistem	Data tersebar di berbagai unit dan jenjang pendidikan	Sistem informasi manajemen harus mengintegrasikan data lintas lembaga agar koordinasi dan layanan lebih efektif dan efisien.
Kualitas Data	Data tidak selalu ter-update dan validasi lemah	Sistem informasi harus mendukung pembaruan data real-time dan validasi otomatis untuk meningkatkan akurasi dan keandalan data.
SDM dan Literasi Digital	Keterbatasan kemampuan SDM dalam mengoperasikan SIM	Pelatihan dan peningkatan literasi digital bagi guru dan tenaga kependidikan sangat penting agar SIM dapat dimanfaatkan secara optimal.
Infrastruktur Teknologi	Keterbatasan perangkat dan jaringan internet	Ketersediaan infrastruktur yang memadai menjadi prasyarat utama agar SIM dapat berjalan lancar dan diakses di seluruh madrasah.

Isu Utama Optimalisasi SIM Pendidikan pada Madrasah	Permasalahan Utama	Keterkaitan dengan Isu Optimalisasi SIM Pendidikan
1	2	3
Transparansi dan Akuntabilitas	Laporan sulit diakses, monitoring kurang transparan	SIM harus menyediakan fitur pelaporan yang transparan dan mudah diakses untuk meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan publik.
Layanan Akademik	Pengelolaan nilai, jadwal, dan administrasi masih manual	Digitalisasi layanan akademik sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan pendidikan di madrasah.
Manajemen Sarana Prasarana	Pendataan aset manual, data tidak terintegrasi	SIM harus mengakomodasi manajemen sarpras agar pemanfaatan aset optimal dan terpantau dengan baik.
Keuangan dan Pembayaran	Proses pembayaran dan pelaporan keuangan manual	SIM keuangan dan pembayaran digital dapat meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan dana madrasah.
Komunikasi Stakeholder	Informasi tidak tersampaikan dengan baik ke guru, siswa, orang tua	SIM harus menyediakan platform komunikasi yang efektif untuk menjembatani interaksi antar pemangku kepentingan pendidikan di madrasah.

Sumber: BPS Tahun 2025

Tabel 1.2 di atas merangkum isu-isu utama yang dihadapi dalam optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMdik) di madrasah.

Setiap isu utama diidentifikasi beserta permasalahan yang terjadi di lapangan dan keterkaitannya dengan kebutuhan optimalisasi SIM.

Meskipun SIMdik ini menawarkan banyak manfaat, implementasinya sering kali menghadapi berbagai kendala. Beberapa faktor penghambat yang umum ditemukan adalah keterbatasan sumber daya manusia, kesalahan teknis dalam penggunaan aplikasi, dan kurangnya fasilitas yang memadai. Hal ini menunjukkan perlunya optimalisasi sistem agar dapat berfungsi secara maksimal dan memberikan dampak positif bagi peningkatan mutu pendidikan.

Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Agama, tengah mengimplementasikan sistem pengawasan madrasah berbasis digital yang dinamakan Madrasah Digital Supervision (MAGIS). Platform ini bertujuan meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan sistematisasi pengawasan madrasah secara nasional, menggantikan metode manual yang dinilai boros dan kurang efektif.⁷

Namun, data BPS juga mengindikasikan adanya tantangan dalam penerapan SIMdik di madrasah. Salah satu masalah yang muncul adalah kurangnya kesiapan sumber daya manusia, terutama guru yang kesulitan mengoperasikan teknologi baru. Selain itu, kendala teknis seperti gangguan sistem dan kurangnya fasilitas pendukung juga menjadi hambatan dalam optimalisasi SIMdik. Hal ini tercermin dalam data partisipasi pendidikan yang menunjukkan penurunan angka partisipasi di jenjang tertentu, yang bisa dipengaruhi oleh kurang optimalnya pengelolaan data dan informasi pendidikan melalui SIMdik. Berikut ini dapat kita lihat data madrasah se-Indonesia sebagaimana terlihat pada tabel 1.3 sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Data Madrasah se-Indonesia

No	Nama Wilayah	Jumlah Madrasah
1	2	3
1	Aceh	1.739
2	Bali	306
3	Banten	4.259
4	Bengkulu	481

⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Pengawasan Madrasah Wajib Berbasis Digital di 2025*, tersedia dalam <https://kemenag.go.id/nasional/pengawasan-madrasah-wajib-berbasis-digital-di-2025-9WMFQ>, (Diakses tanggal 26 Mei 2025)

No	Nama Wilayah	Jumlah Madrasah
1	2	3
5	DI Yogyakarta	674
6	DKI Jakarta	1.819
7	Gorontalo	265
8	Jambi	1.239
9	Jawa Barat	16.036
10	Jawa Tengah	11.871
11	Jawa Timur	21.419
12	Kalimantan Barat	1.159
13	Kalimantan Selatan	1.459
14	Kalimantan Tengah	728
15	Kalimantan Timur	561
16	Kalimantan Utara	117
17	Kepulauan Bangka Belitung	199
18	Kepulauan Riau	339
19	Lampung	2.487
20	Maluku	463
21	Maluku Utara	480
22	Nusa Tenggara Barat	3.157
23	Nusa Tenggara Timur	487
24	Papua	157
25	Papua Barat	166
26	Riau	2.226
27	Sulawesi Barat	614
28	Sulawesi Selatan	2.715
29	Sulawesi Tengah	800
30	Sulawesi Tenggara	817

No	Nama Wilayah	Jumlah Madrasah
1	2	3
31	Sulawesi Utara	393
32	Sumatera Barat	1.261
33	Sumatera Selatan	2.023
34	Sumatera Utara	4.878

Sumber.: Badan Pusat Statistik Tahun 2025

Data diatas merupakan data Madrasah se-Indonesia pada tahun 2025. Menurut data di atas distribusi madrasah di seluruh Indonesia yang menjadi dasar penting dalam perencanaan dan penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di madrasah untuk meningkatkan pengelolaan data dan mutu pendidikan.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMdik) di Kota Cimahi, Jawa Barat, menunjukkan komitmen kuat pemerintah daerah dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan melalui digitalisasi proses administrasi dan penerimaan siswa baru. Pada tahun ajaran 2025/2026, Dinas Pendidikan Kota Cimahi menggelar acara *Kick Off* Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) yang menjadi bagian dari implementasi SIMDIK secara menyeluruh. Sistem ini dirancang untuk menjamin proses penerimaan siswa yang adil, inklusif, transparan, dan bebas dari praktik pungutan liar.⁸

Temuan utama dari data BPS adalah bahwa pengelolaan data madrasah di Cimahi sudah mulai terintegrasi dalam sistem informasi yang mendukung pendataan guru dan murid secara akurat. Hal ini memudahkan pihak terkait, seperti Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan, dalam melakukan monitoring dan evaluasi kualitas pendidikan madrasah. Namun, tantangan yang masih dihadapi meliputi kebutuhan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam mengoperasikan SIMdik serta perlunya peningkatan infrastruktur teknologi agar sistem dapat berjalan optimal.

⁸ Rano Hardiana. (Mei, 2025). *Disdik Kota Cimahi Gelar Kick Off SPMB Tahun Ajaran 2025-2026*. Tersedia dalam <https://cimahikota.go.id/berita/detail/83089-disdik-kota-cimahi-gelar-kick-off-spm-b-tahun-ajaran-2025-2026>. (Diakses pada tanggal 27 Mei 2025)

Dalam pelaksanaannya, Dinas Pendidikan Kota Cimahi juga mengedepankan prinsip objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Sosialisasi intensif dilakukan agar masyarakat memahami tahapan dan persyaratan pendaftaran, sementara pengawasan ketat diterapkan untuk mencegah pungutan liar dengan melibatkan Tim Saber Pungli Polres Cimahi. Jadwal pendaftaran disusun secara terstruktur untuk jenjang TK, SD, dan SMP, dengan pendaftaran dimulai pada bulan Juni 2025 dan tahun ajaran baru dimulai pada 14 Juli 2025.⁹

Secara keseluruhan, penerapan SIMdik di Cimahi mencerminkan transformasi digital dalam pengelolaan pendidikan yang bertujuan meningkatkan mutu layanan pendidikan, memperluas akses secara merata, dan memastikan proses administrasi yang transparan dan akuntabel, sehingga mendukung terciptanya pendidikan yang berkualitas dan inklusif di wilayah tersebut.

Berdasarkan pendapat Rika Widanirta “teori sistem informasi berasumsi bahwa penggunaan teknologi dapat mengoptimalkan proses pengambilan keputusan dan meningkatkan efektivitas organisasi”.¹⁰ Namun, dalam konteks ini, kesenjangan antara teori dan praktik sangat mencolok. Tanpa dukungan yang memadai baik dalam bentuk pelatihan, infrastruktur, maupun perubahan budaya organisasi SIMdik tidak dapat memberikan manfaat maksimal bagi pengelolaan pendidikan di madrasah. Teori Gordon B. Davis tentang Sistem Informasi Manajemen (SIMdik) menjadi landasan utama dalam penelitian ini.

Gordon B. Davis mendefinisikan “SIM sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung fungsi manajerial organisasi, termasuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan”.¹¹

Dalam optimalisasi SIMdik di MTs Asih Putera, relevansi dengan teori Gordon B. Davis sangat signifikan. Gordon B. Davis merupakan salah satu pelopor dalam bidang sistem informasi yang mendefinisikan sistem informasi sebagai suatu

⁹ Aziz F (Mei 2025). *Kick Off SPMB2025/2026 Tutup Kecurangan dan Pungli*. Tersedia dalam <https://koran.pikiran-rakyat.com/news/pr-3039329822/kick-off-spmb-20252026-tutup-kecurangan-dan-pungli>, Diakses 26 Mei 2025

¹⁰ Rika Widianita, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan Di MTsN 3 Banyuwangi,” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* VIII, : I (2023): 19.

¹¹ Erwan Efendy, M Ichsan Fajar, and Nasrun Al masdan, “Pengembangan Sistem Informasi Dan Penerapannya Pada Organisasi Dakwah,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5:2 (November 2023): 4909–16.

sistem yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Menurut Siti Hajar “Dalam konteks pendidikan, teori ini menjadi dasar penting untuk merancang SIMdik yang tidak hanya berfungsi sebagai alat dokumentasi data, tetapi juga sebagai alat pengambilan keputusan yang strategis bagi pihak madrasah”¹².

Sebuah system informasi yang baik dirancang untuk menyediakan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu sebagaimana menurut Davis, “sistem informasi yang baik harus mampu menyediakan informasi yang relevan, akurat, tepat waktu, dan dapat dipercaya kepada para penggunanya. Ketika prinsip ini diterapkan di madrasah, maka SIMDIK dapat menjadi media yang membantu kepala madrasah, guru, tenaga administrasi, bahkan orang tua dalam mengambil keputusan yang tepat berbasis data”.¹³ Penerapan teori Gordon B. Davis menjadi fondasi teoretis yang kuat dalam membangun sistem informasi pendidikan yang andal, partisipatif, dan mendukung peningkatan mutu manajemen madrasah secara menyeluruh”.¹⁴

Sistem Informasi manajemen terdiri dari beberapa komponen yang saling terkait dan bekerja sama untuk menyediakan informasi yang relevan dan akurat sebagaimana Gordon B Davis mengemukakan bahwa “komponen system Informasi manajemen, yaitu: perangkat keras komputer, perangkat lunak, *Database*, *prosedur*, dan petugas pengoperasian (SDM)”.¹⁵ Komponen-komponen ini bekerjasama sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan efektif. Sebagaimana dijelaskan dalam tabel 1.4 berikut tentang komponen Sistem Informasi Manajemen Pendidikan:

¹² Siti Hajar Loilatu, M Rusdi, And Musyowir Musyowir, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran,” *Jurnal Basicedu* 4:4 (Maret 2020), 20.

¹³ Nurul Fauziah And Hinggil Permana, “Pemerataan Akses Pendidikan Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam,” *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10: 1 (2022), 32.

¹⁴ Devi Silvia Dewi, Dede Hilma, And Cahyadi, “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik): Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat,” *Jurnal Global Futuristik* 2:1 (2024),

¹⁵ Wheny & dkk., *Sistem Informasi Manajemen: Tujuan Sistem Informasi Manajemen*, (Makasar CV. Pena Persada), 2022. 35

Tabel 1. 4 Komponen Sistem Informasi

Komponen Sistem	Deskripsi
1	2
Perangkat Keras	Perangkat keras bagi suatu system informasi manajemen terdiri dari atas masukan/keluaran, unit penyimpan file dsb, peralatan penyimpanan data, dan terminal masukan/keluaran
Perangkat Lunak	Perangkat lunak dapat dibagi dalam 3 jenis utama <ol style="list-style-type: none"> 1. System perangkat lunak umum, seperti system pengoperasian, dan manajemen data yang memungkinkan pengoperasian Komputer 2. Aplikasi perangkat lunak umum, seperti model analisis dan keputusan 3. Aplikasi perangkat lunak yang terdiri atas program yang secara spesifik di buat untuk setiap aplikasi
<i>Data base</i>	Data Atau file yang berisikan program dan data dan dibuktikan dengan adanya media penyimpanan fisik yang dikumpulkan dalam kumpulan file. <i>Data base</i> meliputi keluaran tercetak dalam catatan lain, kertas, microfilm dsb
<i>Prosedur</i>	<i>Prosedur</i> merupakan komponen fisik, bentuk fisik seperti buku panduan, dan instruksi. Tiga jenis <i>prosedur</i> yang dibutuhkan yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Instruksi untuk pemakai 2. Instruksi untuk penyiapan masukan 3. Instruksi pengoperasian untuk karyawan pusat komputer
Pengguna	Terdiri atas Operator IT, analis sitem, pembuat program, petugas penyiapan data,pimpinan system informasi

Sumber: Teori Gordon B. Davis

Penggunaan SIMdik dengan memaksimalkan seluruh komponen di atas akan menciptakan sistem tata kelola madrasah yang akuntabel, profesional, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Selain itu, optimalisasi ini juga

mencerminkan nilai-nilai Islam seperti ihsan (berbuat sebaik-baiknya), amanah (menjaga kepercayaan), dan maslahah (kemanfaatan umum) dalam menjalankan lembaga pendidikan.

Penguatan Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada madrasah merupakan salah satu cara dalam meningkatkan layanan pendidikan di lembaga terutama madrasah. Hal ini mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah dalam regulasi nasional. Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang “Standar Pengelolaan Pendidikan, yang mewajibkan setiap satuan pendidikan menggunakan SIM yang memadai untuk menunjang administrasi pendidikan secara efektif, efisien, dan akuntabel”.¹⁶ Sekolah wajib menyediakan fasilitas informasi yang mudah diakses dan menugaskan tenaga kependidikan untuk menangani permintaan dan penyediaan informasi serta dokumentasi yang diperlukan. Sementara itu, Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5974 Tahun 2019 tentang “pengelolaan data dan sistem informasi lembaga pendidikan Islam”¹⁷ menjelaskan tujuan kebijakan ini untuk mewujudkan basis data tunggal yang akurat, akuntabel, efisien, dan berkesinambungan, sehingga dapat mendukung pengambilan kebijakan, perencanaan, serta pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.

Peraturan di atas menjadi dasar penting untuk mengukur dan mendorong Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada madrasah. Namun demikian realitas di lapangan, optimalisasi SIMDIK di madrasah masih menghadapi berbagai kendala, terutama pada keterbatasan infrastruktur teknologi dan jaringan internet yang belum memadai. Sebagian madrasah masih menggunakan pencatatan manual atau semi-digital, sehingga pemanfaatan sistem belum maksimal. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi hambatan karena operator data sering merangkap tugas lain, serta belum seluruhnya menguasai aplikasi seperti EMIS, RDM, dan SIMPATIKA akibat pelatihan yang

¹⁶ Kementerian Pendidikan Nasional. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta, 2007.

¹⁷ Direktur Jenderal Pendidikan Islam, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5974 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Pendidikan Islam* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 23 Oktober 2019)

tidak merata. Pengelolaan data pun belum terintegrasi dengan baik, sehingga terjadi pengulangan input data di berbagai aplikasi yang berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian.

Hasil studi awal di MTs Asih Putera Kota Cimahi bahwa MTs Asih Putera ditemukan bahwa MTs Asih Putera mulai mengoptimalkan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dengan menggabungkan aplikasi dari Kementerian Agama dengan aplikasi yang di buat oleh yayasan Asih Putera sehingga doble input. Selain itu juga ditemukan bahwa sebelum adanya SIMdik MTs Asih Putera menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan informasi, seperti pencatatan manual yang rawan kesalahan, duplikasi data, keterlambatan penyampaian informasi antar bagian, serta sulitnya memantau perkembangan siswa secara berkelanjutan. Permasalahan ini tidak hanya menghambat proses administrasi tetapi juga memengaruhi kualitas pelayanan pendidikan kepada siswa dan orang tua. Berikut adalah tabel 1.5 terkait beberapa aplikasi yang di gunakan oleh MTs Asih Putera, yaitu:

Tabel 1. 5 Aplikasi yang digunakan di MTs Asih Putera

NO	Nama Aplikasi	Keterangan
1	2	3
1.	Jibas Akademik	Aplikasi yang di buat oleh TIM IT yayasan Asih Putera untuk pengelolaan sekolah
2.	BPM (<i>Business Process Managemet</i>)	Aplikasi yang di buat oleh TIM IT yayasan Asih Putera sebagai pengembangan dari aplikasi Jibas akademik dengan penambahan fitur fitur yang belum ada di Jibas Akademik sedangkan master data tetap ada di Jibas Akademik
3.	EMIS 4.0 (<i>Education Management Information System</i>)	Aplikasi yang dirancang Kemenag untuk pengelolaan data pendidikan
4.	EMIS GTK	Aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Agama dan merupakan pengembangan dari aplikasi SIMPATIKA untuk pengelolaan data pendidik dan tenaga kependidikan
5.	PDUM (Pangkalan Data Ujian Madrasah)	PDUM merupakan singkatan dari Pangkalan Data Ujian Madrasah)Madrasah. Ini adalah sistem yang digunakan oleh madrasah untuk

NO	Nama Aplikasi	Keterangan
1	2	3
		mengumpulkan dan mengelola data siswa yang akan mengikuti ujian madrasah.
6.	BOS	Aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Agama untuk mengelola dan memantau penyaluran BOS
7.	EDM e-RKAM	Aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Agama tentang rencana kerja anggaran Madrasah
8.	RDM (Raport Digital Madrasah)	Aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Agama untuk mengetahui hasil belajar Siswa

Sumber. Profil MTs Asih Putera dan dikembangkan oleh Peneliti

Hasil observasi di MTs Asih Putera Kota Cimahi Optimalisasi sistem informasi manajemen pendidikan (SIMdik) pada MTs Asih Putera merupakan langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan berbasis teknologi informasi. Sebagaimana hasil wawancara dengan Apip selaku kepala madrasah yang menyatakan bahwa

Transformasi digital melalui SIMdik telah membawa dampak positif terhadap efisiensi administrasi dan kualitas layanan pendidikan di madrasah tersebut. Namun, proses optimalisasi masih menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi agar manfaat SIMdik dapat dirasakan secara maksimal oleh seluruh warga madrasah. Aplikasi yang digunakan di MTs Asih Putera adalah BPM, Jibas Akademik, EMIS 4.0, EMIS GTK, PDUM, RDM e-RKAM, BOS dan RDM. Komponen SIMdik di MTs Asih Putera harus saling berinteraksi dan membentuk satu sistem terintegrasi yang mendukung optimalisasi layanan pendidikan di madrasah. Implementasi yang efektif dari setiap komponen tersebut menjadi kunci keberhasilan SIMdik dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas layanan pendidikan di MTs Asih Putera.¹⁸

Hal ini sejalan dengan teori Gordon “Pada dasarnya pemrosesan data dalam sistem informasi berbasis komputer terdiri dari lima komponen, yaitu *hardware* (perangkat keras,), *Software* (Perangkat lunak), *Database*, *prosedur* dan *brainware*

¹⁸ Apip, wawancara tentang aspek Optimalisasi SIMdik, 23 Mei 2025 pukul 14.00 wib

(pengguna)”¹⁹ Jika seluruh komponen tersedia dengan baik maka sistem informasi akan berjalan secara optimal.

Menurut Yasya “Dalam era digital yang ditandai dengan kecepatan informasi dan kompleksitas pengelolaan data, kebutuhan akan sistem informasi yang terintegrasi dan efisien menjadi semakin mendesak, terutama bagi institusi pendidikan Islam”.²⁰ Pendapat lain menyatakan bahwa “SIMdik menjadi sarana penting yang tidak hanya digunakan untuk mengelola administrasi akademik dan non-akademik, tetapi juga sebagai alat bantu pengambilan keputusan manajerial yang berbasis data akurat dan real-time. Sistem ini mencakup berbagai modul seperti pengelolaan data siswa, guru, kurikulum, jadwal pelajaran, penilaian, hingga pelaporan yang terintegrasi dengan sistem keuangan dan kehadiran”.²¹

Proses optimalisasi ini melibatkan beberapa tahapan penting, diantaranya adalah analisis kebutuhan pengguna, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam proses-proses kerja yang selama ini berjalan di lingkungan MTs Asih Putera Hasil dari analisis ini digunakan sebagai dasar dalam perancangan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan. SIM dilakukan pemilihan platform teknologi yang relevan dan mudah digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan, termasuk SDM madrasah yang mungkin belum sepenuhnya melek teknologi.

Penelitian terdahulu telah banyak membahas implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMdik) secara umum, namun masih sangat terbatas penelitian yang secara spesifik mengkaji optimalisasi SIMdik di lingkungan madrasah, khususnya pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Asih Putera di Kota Cimahi. Kebanyakan penelitian sebelumnya lebih menyoroti aspek implementasi awal, bukan pada tahapan optimalisasi dan tantangan spesifik yang dihadapi dalam konteks madrasah.

¹⁹ Wheny dkk. Sistem Informasi, 29,

²⁰ Yasya Fauzan Wakila, “Konsep Dan Fungsi Manajemen Pendidikan,” *Equivalent : Jurnal Ilmiah Sosial Teknologi* 3: 1 (Januari, 2021), 33.

²¹ A. Sabandi, Ahmad. Dewi Putri, “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dan Kebutuhan Informasi Manajemen Program Sarjana Reguler PTN Terhadap Informasi Manajemen Pendidikan,” *Jurnal Sosiohumaniora* 04:02 (Februari 2019).14

Sebagaimana pendapat Marwan bahwa “Pelatihan dan pendampingan juga menjadi bagian integral dari optimalisasi ini untuk memastikan bahwa seluruh staf dan guru mampu memanfaatkan sistem informasi secara maksimal dalam kegiatan sehari-hari”.²²

Sedangkan menurut Nur Efendi :

Setelah implementasi, dampak positif dari optimalisasi SIMdik mulai dirasakan. Pengelolaan data menjadi lebih akurat, transparan, dan mudah diakses. Proses administrasi seperti input nilai, pengolahan rapor, hingga rekapitulasi data kehadiran menjadi lebih efisien. Guru tidak lagi terbebani dengan tugas administratif yang menyita waktu karena sebagian besar proses telah terdigitalisasi. Orang tua juga dapat mengakses perkembangan belajar anaknya secara langsung melalui portal yang disediakan, sehingga komunikasi antara madrasah dan wali murid menjadi lebih terbuka dan konstruktif. Hal ini menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kolaboratif, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan siswa.”²³

Nurmayuli mengemukakan bahwa “Optimalisasi sistem ini juga turut meningkatkan akuntabilitas dan profesionalisme manajemen madrasah. Pihak pengelola dapat dengan cepat memantau indikator kinerja pendidikan, melakukan evaluasi program pembelajaran, serta merancang kebijakan berbasis data yang relevan dan tepat sasaran”.²⁴ Bahkan dalam konteks pengawasan dari pihak eksternal seperti Kementerian Agama atau yayasan pengelola, SIM Pendidikan memberikan kemudahan dalam pelaporan data yang dibutuhkan tanpa harus melakukan proses manual yang berulang-ulang.

Yasya berpendapat bahwa “Proses optimalisasi ini tentu tidak lepas dari sejumlah kendala. Beberapa kendala yang sering dihadapi adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya pemahaman terhadap sistem baru dari sebagian guru atau staf, serta keterbatasan dana operasional untuk mendukung pengembangan sistem secara berkelanjutan”.²⁵ Untuk mengatasi hal tersebut,

²² Marwan Syaban, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam*, *Al-Wardah* 12,: 2 (Juli 2019), 141.

²³ Nur Efendi and Muh Ibnu Sholeh, “Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran,” *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 2:2 (Februari 2023),.25.

²⁴ Nurmayuli et al., “Ontologi Filsafat Manajemen Pendidikan Islam,” *Desultana: Journal Education and Social Science* 1: 2 (November 2023).71

²⁵ Yasya Fauzan Wakila, *Konsep Dan Fungsi*, 33.

diperlukan strategi jangka panjang seperti menjalin kerja sama dengan pihak ketiga dalam hal pengembangan aplikasi, serta melibatkan komunitas madrasah dan wali murid dalam mendukung program digitalisasi. Keterlibatan semua pihak sangat penting agar perubahan menuju sistem informasi yang lebih modern ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga membudaya dalam praktik keseharian madrasah.

Pendapat lain menyatakan bahwa “Optimalisasi SIMdik juga dapat membuka peluang pengembangan inovasi berbasis data. Contohnya, sistem ini dapat dikembangkan untuk melakukan analisis performa siswa dari waktu ke waktu, mendeteksi potensi penurunan prestasi, atau memberikan rekomendasi pembelajaran individual berbasis kebutuhan siswa”.²⁶ Hal ini tentunya sejalan dengan semangat pendidikan yang lebih personal, inklusif, dan berbasis kemajuan teknologi yang humanistik. Inovasi-inovasi semacam ini akan memperkuat posisi madrasah tidak hanya sebagai lembaga pendidikan agama, tetapi juga sebagai institusi yang adaptif dan relevan di tengah perkembangan zaman.

Optimalisasi SIMdik mendorong integrasi teknologi dalam proses pembelajaran dan administrasi, relevan dengan perkembangan era digital yang menuntut madrasah untuk lebih adaptif terhadap perubahan teknologi. Lebih lanjut, penelitian ini dapat membantu madrasah memenuhi tuntutan akreditasi dan standar nasional yang sering kali membutuhkan pengelolaan data yang baik. Penelitian ini juga memungkinkan identifikasi kendala dalam penerapan sistem, seperti kurangnya pelatihan, infrastruktur yang tidak memadai, atau resistensi terhadap perubahan. Hasilnya dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pengelola madrasah, dinas pendidikan, atau Kementerian Agama dalam mendukung implementasi teknologi secara luas di lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, optimalisasi SIMdik di madrasah tsanawiyah tidak hanya relevan secara akademik tetapi juga berdampak praktis dalam mendukung visi pendidikan nasional untuk mencetak generasi yang cerdas, terampil, dan kompetitif di tingkat global.

Argumen logis menunjukkan bahwa jika isu-isu ini tidak ditangani, potensi SIMDIK untuk meningkatkan transparansi, akurasi data, dan profesionalisme

²⁶Arman Paramansyah, *Manajemen Pendidikan Dalam Menghadapi Era Digital*, *Manajemen*, (Juli, 2020.).132

pendidik akan terhambat. Oleh karena itu, penelitian ini sangat diperlukan untuk mengevaluasi optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Madrasah.

Dari paparan diatas, bahwa sudah jelas sekali bahwa bahwa penerapan SIMDIK dapat meningkatkan Layanan Pendidikan dalam pengelolaan pendidikan, mempermudah proses administrasi, dan mempercepat pelayanan informasi. Maka pada penelitian kali ini penulis mengambil tema mengenai “*Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Asih Putera*”.

Penelitian ini penting dilakukan karena dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan. SIMdik yang optimal mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi administrasi, memungkinkan pengelolaan data siswa, guru, kurikulum, dan administrasi lainnya menjadi lebih efisien dengan meminimalkan proses manual. Selain itu, sistem ini mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data, di mana data yang akurat dan real-time membantu kepala madrasah, guru, dan pihak terkait merumuskan kebijakan yang lebih efektif. Pengelolaan informasi yang baik juga berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan kepada siswa, orang tua, dan guru, seperti kemudahan akses terhadap jadwal pelajaran, nilai, dan informasi akademik lainnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian, maka untuk mengoptimalisasikan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Madrasah perlu dicarikan faktor-faktor dalam proses Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen tersebut. Lebih spesifiknya dalam pembahasannya penulis *brakedown* kepada beberapa sub masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Asih Putera dalam rangka meningkatkan kualitas layanan pendidikan?
2. Bagaimana Proses Pengendalian Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dapat berjalan dengan aman, andal, dan sesuai standar operasional yang telah ditetapkan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Asih Putera?

3. Bagaimana Proses Pengambilan Keputusan Melalui Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Asih Putera?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Madrasah. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk menganalisis:

1. Perencanaan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Asih Putera dalam rangka meningkatkan kualitas layanan pendidikan.
2. Proses Pengendalian Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dapat berjalan dengan aman, andal, dan sesuai standar operasional yang telah ditetapkan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Asih Putera
3. Proses Pengambilan Keputusan Melalui Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Asih Putera

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang bermanfaat. Secara garis besar manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu

1. Manfaat Teoretis

Adapun manfaat teoretis yang dapat diambil dari penelitian ini yang diharapkan oleh peneliti antara lain:

- a. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dalam bidang sistem informasi pendidikan, khususnya dalam konteks madrasah, yang masih tergolong minim dijadikan objek kajian akademik.
- b. Penelitian ini memperkaya penerapan teori Gordon B. Davis dalam konteks pendidikan Islam, sehingga dapat menjadi referensi ilmiah bagi studi lanjutan tentang interaksi sistem informasi dengan manusia dalam lembaga pendidikan.

- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan model teoritis mengenai strategi optimalisasi SIMdik berbasis kebutuhan nyata madrasah tingkat menengah.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini yang diharapkan oleh peneliti antara lain:

- a. Memberikan solusi konkret bagi MTs Asih Putera dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan data, administrasi, dan pengambilan keputusan berbasis informasi digital.
- b. Menjadi acuan bagi pihak madrasah, khususnya tim IT dan tenaga kependidikan, dalam mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi secara maksimal sesuai kebutuhan.
- c. Mendorong terciptanya sistem pelaporan dan evaluasi yang lebih akurat, mudah diakses, serta dapat dipertanggungjawabkan oleh seluruh stakeholder pendidikan di madrasah.

E. Kerangka Berpikir

Penelitian ini akan menganalisis dan mengidentifikasi Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada Madrasah Tsanawiyah. Identifikasi Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada Madrasah Tsanawiyah ini meliputi latar belakang penggunaan SIMdik pada layanan data, Pengendalian Pengambilan Keputusan.

Sistem informasi madrasah merupakan sebuah sistem yang digunakan oleh madrasah pendidikan yang dimanfaatkan untuk meningkatkan pelayanan kepada muridnya. Sistem informasi madrasah ini mempunyai banyak sekali manfaat bagi madrasah dalam bidang pendidikan, baik itu dalam pengolahan data pengajaran, data nilai, dan data-data lainnya yang terkait dengan pembelajaran dalam hal ini khususnya di madrasah.²⁷

Menurut Taruna “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMdik) mengendalikan sumber daya yang berkualitas, lembaga yang kompeten, dan media

²⁷ Muthmainnah Muthmainnah, “Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di Madrasah,” *Business and Investment Review* 1 : 3 (Desember 2023): 12.

yang efektif untuk berfungsi secara optimal untuk perencanaan strategis dan bijaksana dalam organisasi”.²⁸

Gordon B. Davis mengemukakan bahwa “sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem manusia dan mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi”.²⁹

Sistem informasi manajemen sangatlah berperan dalam mewujudkan informasi yang efektif dan efisien. Berhubungan dengan sistem informasi manajemen,

Faktor kesuksesan sistem informasi manajemen menurut DeLone dan McLean antara lain sebagai berikut:

(a) Kualitas sistem, ialah ketepatan dan daya guna dari sistem yang berfungsi untuk memberikan informasi, (b) Kualitas informasi, ditekankan pada hubungan, kemajuan yang didapat akan menghasilkan data dan kesesuaian data yang dibuat untuk suatu sistem informasi, (c) Kualitas layanan sebagai tolok ukur dari keinginan pemakai dengan tanggapan dari fasilitas berupa yang diterima pengguna (d) Penggunaan, ialah konsumen sistem informasi oleh pemakai terakhir atas pemahamannya dan harapannya, (e) Kepuasan pemakai, ialah respons dari pengguna sistem informasi atas aplikasinya maupun outputnya.³⁰

Sistem informasi memiliki tiga elemen utama, yaitu data yang menyediakan informasi, prosedur yang memberitahu pengguna bagaimana mengoperasikan sistem informasi, dan orang-orang yang membuat produk, menyelesaikan masalah, membuat keputusan, dan menggunakan sistem informasi tersebut.

Davis menawarkan konsensus, bahwa setidaknya terdapat lima aspek yang dapat dikategorikan sebagai ciri khusus bidang SIM:

(a) Proses Manajemen, seperti perencanaan strategis, pengelolaan fungsi sistem informasi, (b) Proses Pengembangan, seperti manajemen proyek pengembangan sistem, (c) Konsep Pengembangan, seperti konsep sosio-teknikal, konsep kualitas, dan seterusnya. (d) Representasi, seperti

²⁸ Taruna Yadav and Sanjeev Kumar, “Management Information Systems : Significant Tool for Strategic & Discreet Planning,” *International Journal of Applied Research* 1, : 11 (November 2015): 88,.

²⁹ Azhar Susanto and Meiryani, “Information Systems in Current Business Activities,” *International Journal of Scientific and Technology Research* 8: 1 (Januari, 2019), 50.

³⁰ Dwi yanti Siregar, “Pengukuran Kesuksesan Sistem Informasi Keuangan Universitas Atma Jaya Yogyakarta Dengan Model DeLone DAN McLean,” *Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 2017, 18.

sistem basis data, pengkodean program, dan seterusnya, (e) Sistem Aplikasi, seperti Knowledge Management, Executive System, dan seterusnya.³¹

Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi manajemen dalam pendidikan merupakan rangkaian keterkaitan antara sumber daya manusia dengan aplikasi teknologi informasi yang digunakan untuk menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan.

Adapun kerangka pemikiran sebagaimana dapat dilihat dalam gambar 1.2 sebagai berikut :



Gambar 1. 2 Kerangka Berfikir

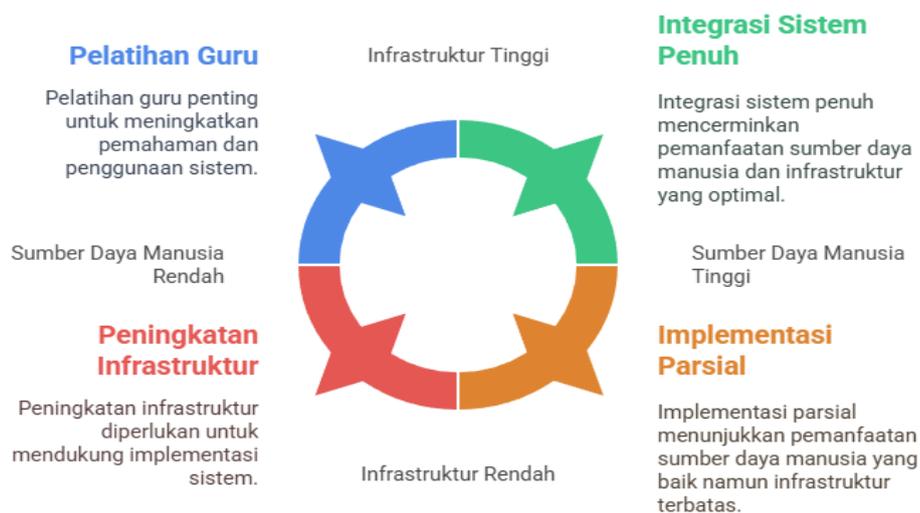
Sumber: diadaptasi dari CIPP Sufflebeam & Guba (dalam Rusdiana 2017)

dikembangkan oleh peneliti

Strategi sistem informasi manajemen pendidikan menurut Gordon B. Davis menekankan pada integrasi manusia dan teknologi, pengelolaan informasi yang relevan, dukungan terhadap pengambilan keputusan, dan pengembangan sistem yang terarah serta berkelanjutan. Implementasi SIMdik yang efektif akan

³¹ Rusdiana, *Sistem Informasi*, 83

meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas layanan pendidikan secara menyeluruh. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1.3 sebagai berikut:



Gambar 1. 3 Strategi SIMDIK

Sumber: dikembangkan peneliti

Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMdik) pada MTs Asih Putera menjadi sebuah kebutuhan strategis dalam menghadapi tuntutan pendidikan modern yang berbasis teknologi. Optimalisasi SIMdik mendorong integrasi teknologi dalam proses pembelajaran dan administrasi, relevan dengan perkembangan era digital yang menuntut madrasah untuk lebih adaptif terhadap perubahan teknologi. Lebih lanjut, penelitian ini dapat membantu madrasah memenuhi tuntutan akreditasi dan standar nasional yang sering kali membutuhkan pengelolaan data yang baik. Penelitian ini juga memungkinkan identifikasi kendala dalam penerapan sistem, seperti kurangnya pelatihan, infrastruktur yang tidak memadai, atau resistensi terhadap perubahan. Hasilnya dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pengelola madrasah, dinas pendidikan, atau Kementerian Agama dalam mendukung implementasi teknologi secara luas di lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, optimalisasi SIMdik di madrasah tsanawiyah tidak hanya relevan secara akademik tetapi juga berdampak praktis

dalam mendukung visi pendidikan nasional untuk mencetak generasi yang cerdas, terampil, dan kompetitif di tingkat global.

Anwar berpendapat bahwa “bukan hanya sekadar alat untuk mendokumentasikan data peserta didik dan guru, tetapi juga menjadi sarana utama dalam mendukung pengambilan keputusan yang cepat, akurat, dan efisien”.³² Di madrasah ini, implementasi SIMdik diharapkan dapat meningkatkan efektivitas tata kelola administrasi, mulai dari pengelolaan nilai, keuangan, jadwal pelajaran, hingga laporan akademik. Namun, optimalisasi tidak akan tercapai hanya dengan menyediakan perangkat lunak semata; dibutuhkan pula sumber daya manusia yang memahami pentingnya sistem ini dan mampu mengoperasikannya dengan baik.

Kendala yang kerap dihadapi antara lain terbatasnya pelatihan penggunaan sistem, infrastruktur teknologi yang belum memadai, serta resistensi dari sebagian tenaga pendidik terhadap perubahan dari sistem manual ke digital. Sebagaimana agustin mengemukakan “Dibutuhkan pendekatan holistik, seperti peningkatan literasi digital bagi guru dan tenaga kependidikan, penyediaan sarana teknologi yang mendukung, serta penyesuaian kebijakan madrasah untuk mendorong integrasi SIMDIK dalam seluruh aspek pengelolaan Pendidikan.”³³ Ketika sistem informasi berjalan optimal, manfaatnya akan terasa tidak hanya oleh pihak internal madrasah, tetapi juga oleh siswa dan wali murid yang dapat mengakses informasi secara lebih terbuka dan transparan. Optimalisasi SIMDIK pada MTs Asih Putera merupakan langkah nyata menuju madrasah digital yang profesional, efisien, dan siap bersaing di era transformasi digital pendidikan.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya diperlukan untuk dibandingkan dengan penelitian yang relevan dengan topik yang akan dikaji. Diharapkan bahwa penelitian tersebut dapat membantu dalam memahami serta mencegah potensi plagiarisme.

³² Anwar Darwis And Hilal Mahmud, “Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam,” *Kelola: Journal Of Islamic Education Management* 2:1 (2017),23.

³³ M Azrafiandi And H Agustin, “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simp) Dalam Pengambilan Keputusan Di Sma It Soeman Hs Pekanbaru,” *Journal.Uir.Ac.Id*, 2023.75

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Madrasah yang telah dilaksanakan, berikut beberapa hasil penelitian terdahulu sesuai dengan judul yang relevan dengan penelitian:

1. Penelitian Fadzli makmur, (2023)

Fadzli Makmur melakukan penelitian pada tahun 2023, dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Ma’had Syaikh Muhammad bin Sholeh Al-Utsaimin Kecamatan Bangkinang Kota”.³⁴ Penelitian ini diharapkan dapat menjembatani kepentingan Ma’had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin terkhusus SMP IT Al-Utsaimin dan SMA IT Al-Utsaimin yang dikelola oleh manajemen sekolah. Dengan mengetahui implementasi sistem informasi manajemen pendidikan beserta faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di Ma’had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan secara studi kasus yang menggunakan teknik pengumpulan data secara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Adapun pengujian keabsahan datanya menggunakan uji kredibilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa betapa pentingnya Dapodik sebagai alat integral dalam manajemen sekolah modern. Dengan menjaga integritas data, akurasi data, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, dan mengintegrasikan prosedur sekolah yang berkaitan dengan akademik. Dapodik memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas sistem pendidikan. Adapun faktor pendukung implementasi sistem informasi manajemen pendidikan yaitu infrastruktur dan fasilitas di Ma’had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin yang sudah cukup memadai mencakup kelengkapan multimedia seperti perangkat komputer yang sesuai untuk aplikasi Dapodik, jumlah komputer bagi kepala sekolah, operator, tenaga pendidik dan

³⁴ Khoiril Amri, dkk, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di Ma’had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin Kecamatan Bangkinang Kota,” (Desember 2020).³³

kependidikan serta fasilitas internet yang cukup cepat dan handal dan juga sudah memanfaatkan teknologi online dalam Sistem Informasi Manajemen berupa website di SMP IT Al-Utsaimin dan SMA IT Al-Utsaimin. Sementara faktor Penghambatnya adalah dari kurangnya keseragaman teknis antara SMP IT Al-Utsaimin dan SMA IT Al-Utsaimin dalam sistem informasi manajemen pendidikan dikarenakan belum ada SOP dan kebijakan yang lebih terstruktur di tingkat sekolah diperlukan terutama dalam pengelolaan dapodik yang dikelola secara terpusat oleh operator sekolah.

2. Penelitian Muhamad Furqon (2023)

M. Furqon melakukan pada tahun 2023 dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Mutu Pendidikan Di Smk Enterpreneur Tahfidz Banyuwangi”.³⁵ Penelitian ini dilatarbelakangi dengan Merujuk pada fenomena yang telah dijelaskan, maka diperlukan kajian lebih mendalam, sebagai berikut: 1) Perencanaan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Mutu Pendidikan. 2) Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Mutu Pendidikan. 3) Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Mutu Pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali data dan menggambarkan secara jelas, maka digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan metode kualitatif melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Serta teknik analisis data yang digunakan melalui tiga prosedur, meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah diperoleh kemudian cek keabsahan datanya dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil Temuan dan analisis penelitian menunjukkan bahwa 1) Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Mutu Pendidikan dilakukan dengan pembentukan tim, perencanaan hasil dan strategi implemntasi SIM, membangun infrastruktur serta rapat dengan dewan guru. 2)

³⁵ Muhamad Furqon, *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Mutu Pendidikan Di Smk Enterpreneur Tahfidz Banyuwangi*, 2016, 23.

Secara garis besar pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Mutu Pendidikan dengan input data, autentifikasi data, pemrosesan data, penyajian data dan proses pengambilan keputusan berdasarkan data SIM. 3) Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Mutu Pendidikan melalui pelaksanaan evaluasi dengan guru dan tenaga kependidikan, kemudian evaluasi fungsi perangkat sistem informasi manajemen serta evaluasi kebijakan hasil implementasi SIM dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada mutu pendidikan.

3. Penelitian M. Aqil Fahmi Sanjani (2023)

M. Aqil melakukan penelitian pada tahun 2023 dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan Di Mtsn 3 Banyuwang”.³⁶ Penelitian ini dilatar belakangi oleh Era digital yang beriringan dengan berkembangnya teknologi informasi, pendidikan tidak dapat menghindari manfaat dari sistem informasi manajemen (SIM). SIM berperan sebagai penyedia informasi yang tepat dan akurat, memberikan data pendidikan dengan keakuratan tinggi. Pada aspek pendidikan, SIM diadopsi untuk memudahkan pengelolaan data pendidikan, dan umumnya disebut sebagai sistem informasi manajemen pendidikan. Penerapan SIM ini memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan dan mengawasi standar pengelolaan pendidikan terlebih dapat mewujudkan madrasah unggulan.

Maksud tujuan penelitian ini adalah (1) mengkaji konsep sistem informasi manajemen pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggulan di MTsN 3 Banyuwangi, (2) menganalisis bagaimana semestinya implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggulan, (3) mengkaji analisis implikasi yang terjadi melalui pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan di MTsN 3 Banyuwangi.

Hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan bahwa: (1) konsep sistem informasi manajemen pendidikan di MTsN 3 Banyuwangi untuk mewujudkan

³⁶ Dkk Rika Widianita, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan Di MTsN 3 Banyuwangi,” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* VIII:I (November 2023): 19.

status madrasah unggulan difokuskan pada pemanfaatan website. Data dan informasi di dalamnya mencakup lima informasi utama, yakni Informasi Madrasah, Sistem Pembelajaran, Administrasi, Galeri, serta informasi PPDB, (2) implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di MTsN 3 Banyuwangi menggunakan pendekatan input, proses, dan output, sehingga mencerminkan pendekatan yang komprehensif dalam mengelola informasi terkait pengelolaan pendidikan, (3) implikasi dari implementasi tersebut memberikan efek positif mencakup penghindaran monoton dalam pembelajaran, memastikan siswa tidak mudah bosan selama mengikuti proses pembelajaran. Pengarsipan dokumen menjadi lebih efektif, praktis, dan efisien, memudahkan akses dan pengelolaan informasi. Publikasi ke masyarakat juga menjadi lebih baik dan mudah, menciptakan citra positif bagi MTsN 3 Banyuwangi.

4. Penelitian Rachmat Sopian (2024)

R. Sopian melakukan penelitian pada tahun 2024 dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di Smas Terpadu Al-Qudwah Kabupaten Lebak Provinsi Banten”.³⁷ Penelitian ini dilator belakani oleh Implementasi sistem informasi yang efektif memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas serta mendukung fungsi manajemen, operasional, dan pengambilan keputusan. Selain itu di SMA Terpadu Al-Qudwah sudah menerapkan Sistem informasi manajemen sesuai dengan indikator. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMA Terpadu Al-Qudwah kabupaten Lebak provinsi Banten. Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis deskriptif kualitatif, dengan menggunakan jenis penelitian lapangan atau field research. Adapun subjek pada penelitian ini yaitu Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Operator Sekolah adapun objek pada penelitian ini yaitu Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMA Terpadu Al-Qudwah kabupaten Lebak provinsi Banten. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data,

³⁷ Ralph Adolph, *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di SMAS Terpadu Al-Qudwah Kabupaten Lebak Provinsi Banten*, (Januari, 2024), 23

penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan Triangulasi Metode yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Proses pengelolaan data di sekolah berjalan lancar tanpa masalah besar, dengan sistem pengumpulan data yang beroperasi dengan baik. Penanggung jawab SIM, termasuk operator, tata usaha, wali kelas, dan kepala sekolah, telah menjalankan tugas dengan baik, didukung oleh infrastruktur teknologi yang memadai. Tujuan dari kegiatan pengumpulan data adalah untuk memberikan informasi kepada orang tua sebagai konsumen sekolah, dan partisipasi aktif dari berbagai pihak dalam menjalankan tanggung jawab mereka dalam sistem pengumpulan data. Pengelolaan data pada sistem informasi manajemen SMAS Terpadu Al-Qudwah dilakukan setelah proses pengumpulan data. Dalam tahap pengolahan data, terdapat serangkaian kegiatan yang disesuaikan dengan program masing-masing.

5. Penelitian Rodiah Sregar, (2019)

Rodiah Siregar melakukan penelitian pada tahun 2019 dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Bagi Pemimpin Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Yayasan Universitas Labuhanbatu”³⁸ Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Dalam kegiatan pengambilan keputusan, seorang manajer membutuhkan informasi, karena dengan informasi maka akan ditempuh sebuah pemecahan masalah yang efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan yang ada. Sistem informasi yang dikelola dengan baik dapat menjadi aset bagi Perguruan Tinggi yang menerapkannya. Rektor sebagai seorang manajer dapat memanfaatkan sistem informasi dalam memajemen organisasi untuk mencapai tujuan serta visi misi yang ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan Sistem Informasi Manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu. Untuk mengetahui pengendalian Sistem

³⁸ Rodiah Siregar, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Bagi Pemimpin Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Yayasan Universitas Labuhanbatu,” *Jurnal EduTech* 6,:2 (Februari 2020): 67,

Informasi Manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu. Untuk mengetahui pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE), Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH), Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP), Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER), Direktur Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) dan Biro Humas dan Protokoler. Teknik dan prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu dilaksanakan melalui berbagai langkahlangkah. Langkah pertama adalah membangun tim pengembangan Sistem Informasi Manajemen, langkah kedua adalah perencanaan konsep Sistem Informasi Manajemen, langkah ketiga adalah rapat bersama stakeholder untuk menerima umpan balik (feed back). Pengendalian sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu yaitu a) mereduksi data yang masuk, b) memasukkan data tersebut ke komputer, c) validasi data, supaya data yang di entry operator benar-benar sesuai dengan kenyataan dan bukan hasil rekayasa, d) data disajikan dalam bentuk tabel, dan e) menerjemahkan data Sistem Informasi Manajemen menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan lembaga dibutuhkan lembaga. Pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu yaitu melalui hasil rapat, dan yang kedua adalah sistem pengambilan keputusan yang sifatnya normatif, sistem normatif ini biasanya dilakukan berdasarkan aturan main yang berlaku.

6. Penelitian M.Azrafiandi dan Hamdi Agustin (2023)

Azrafiandi menulis penelitian jurnal tahun 2023, dengan judul “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simp) Dalam Pengambilan Keputusan Di SMA

It Soeman Hs Pekanbaru.”³⁹ Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya didalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan terdapat kegiatan yang disebut pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan, agar keputusan menjadi efektif, ada beberapa faktor yang bisa membantu kepala sekolah yaitu dengan adanya sistem informasi manajemen pendidikan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu menggambarkan hasil yang diperoleh dilapangan, selain jenis penelitian, penulis melakukan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi analisis yang bertujuan untuk mengetahui Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Kepala Sekolah dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa, sistem informasi manajemen sudah cukup maksimal dan kepala sekolah dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan SIMP sudah bagus dan maksimal. Adapun pasti ada kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah, namun kepala sekolah sudah menanggulunginya dengan baik yakni terjun langsung ke objeknya.

Dari penelitian terdahulu di atas dapat diambil kesimpulan melalui tabel 1.6 berikut:

Tabel 1. 6 Kajian Penelitian terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan Penelitian
1	2	3	4	5
1.	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Ma'had Syaikh Muhammad bin Sholeh Al-Utsaimin Kecamatan Bangkinang Kota (di Ma'had	1. Metode Kualitatif 2. Membahas Sistem Informasi Manajemen	Penelitian terdahulu hanya membahas implementasi awal, belum menyoroti optimalisasi dan faktor penghambat/penyakit dorong secara mendalam	1. Tempat penelitian 2. teori yang digunakan 3. membahas integrasi berbagai aplikasi (EMIS, JIBAS, BPM, RDM, dll) dan

³⁹ Azrafiandi and Agustin, “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simp) Dalam Pengambilan Keputusan Di Sma It Soeman Hs Pekanbaru.”, *jurnal Manajemen Pnediikn*.2023.27

	Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin)			dampaknya pada layanan pendidikan di MTs Asih Putera
2	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Mutu Pendidikan (Penelitian di SMK Entrepreneur Tahfidz Banyuwangi)	1. Metode Kualitatif 2. Membahas Sistem Informasi Manajemen 3. Fokus pada peningkatan layanan pendidikan	Penelitian terdahulu hanya menyoroti aspek pengambilan keputusan tidak sampai tidak ada perencanaan dan pengendalian	1. Tempat penelitian 2. teori yang digunakan 3. membahas integrasi berbagai aplikasi (EMIS, JIBAS, BPM, RDM, dll) dan dampaknya pada layanan pendidikan di MTs Asih Putera
3	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan (Di 3 MTsN Banyuwangi)	1. Metode Kualitatif 2. Membahas Sistem Informasi Manajemen 3. Fokus pada satu lembaga MTs	Penelitian terdahulu pada madrasah negeri bukan pada madrasah swasta	1. Tempat penelitian 2. teori yang digunakan 3. membahas integrasi berbagai aplikasi (EMIS, JIBAS, BPM, RDM, dll) dan dampaknya pada layanan pendidikan di MTs Asih Putera
4	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Penelitian di SMAS Terpadu Al-Qudwah Banten)	1. Metode Kualitatif 2. Membahas Sistem Informasi Manajemen	Penelitian terdahulu hanya membahas implementasi awal, belum menyoroti optimalisasi dan faktor penghambat/pen	1. Tempat penelitian 2. teori yang digunakan 3. membahas integrasi berbagai aplikasi (EMIS, JIBAS,

			dorong secara mendalam dan beda jenjang	BPM, RDM, dll) dan dampaknya pada layanan pendidikan di MTs Asih Putera
5	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Bagi Pemimpin Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Penelitian di Di Yayasan Universitas Labuhanbat)	1. Metode Kualitatif 2. Membahas Sistem Informasi Manajemen 3. Fokus pada peningkatan layanan pendidikan	Penelitian terdahulu hanya menyoroti aspek pengambilan keputusan tidak sampai tidak ada perencanaan dan pengendalian	1. Tempat penelitian 2. teori yang digunakan 3. membahas integrasi berbagai aplikasi (EMIS, JIBAS, BPM, RDM, dll) dan dampaknya pada layanan pendidikan di MTs Asih Putera
6	Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) Dalam Pengambilan Keputusan (Penelitian di SMA It Soeman Hs Pekanbaru)	1. Metode Kualitatif 2. Membahas Sistem Informasi Manajemen	Penelitian terdahulu hanya menyoroti aspek pengambilan keputusan tidak sampai tidak ada perencanaan dan pengendalian	1. Tempat penelitian 2. teori yang digunakan 3. membahas integrasi berbagai aplikasi (EMIS, JIBAS, BPM, RDM, dll) dan dampaknya pada layanan pendidikan di MTs Asih Putera

Sumber. Di buat dan dikembangkan Peneliti

Berdasarkan kajian terhadap enam penelitian terdahulu, terdapat persamaan dalam hal fokus kajian yang menyoroti Sistem Informasi manajemen dengan

pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Subjek yang di kaji juga relative serupa yaitu optimalisasi penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMdik) dalam upaya meningkatkan layanan pendidikan di Madrasah. Namun demikian perbedaan pun Nampak jelas terletak dimana sebagian besar penelitian hanya pada satu aspek saja yaitu pengambilan keputusan saja dan juga hanya membahas implementasi awal saja belum sampai pada optimalisasi, sedangkan penelitian ini secara khusus mengangkat konsep optimalisasi SIMdik yang masih jarang diteliti.. Kebaruan (*novelty*) terletak pada tempat penelitian, teori serta integrasi berbagai aplikasi yang digunakan pada lembaga yang diteliti sebagai optimalisasi SIMdik yang belum banyak diungkap secara empiris terutama di lingkungan MTs se-Kota Cimahi, sehingga melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan yang relevan terhadap pengembangan optimalisasi SIMdik di lingkungan madrasah.

